

Pengaruh Aset Pajak Tangguhan dan *Earning Power* Terhadap Praktik Manajemen Laba Perusahaan BUMN Pada Sektor Perbankan di BEI Tahun 2020-2022

Dewi Dwi Puji Lestari^{a*}, M. Sodik^a, Khojanah Hasan^a

^a Program Studi Akuntansi, Universitas Widya Gama Malang, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 20-06-2025

Revised : 03-06-2025

Accepted : 07-07-2025

Keywords: *Banking, Deferred Tax Assets, Earnings Management, Earning Power, Indonesia Stock Exchange, State-Owned Enterprises*

Kata Kunci: *Aset Pajak Tangguhan, BUMN, Bursa Efek Indonesia, Earning Power, Manajemen Laba, Perbankan*

Corresponding Author:

dewi.11dwipujilestari@gmail.com*

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of deferred tax assets and earning power on earnings management practices in state-owned banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020–2022. Earnings management refers to actions taken by company management to influence financial statements for specific purposes. Deferred tax assets and earning power are suspected to be two factors that may influence a company's tendency to engage in such practices. This research uses a quantitative approach with a causal associative type of study. The population consists of all state-owned banking companies listed on the IDX, with a census method applied to four companies: PT. Bank Negara Indonesia Tbk. (BBNI), PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BBRI), PT. Bank Tabungan Negara Tbk. (BBTN), and PT. Bank Mandiri Tbk. (BMRI). The data analysis technique employed is multiple linear regression. The results show that partially, deferred tax assets do not have a significant effect on earnings management, while earning power has a significant effect. Simultaneously, deferred tax assets and earning power significantly affect earnings management practices. These findings are expected to contribute to the development of accounting science and serve as a reference for company management and stakeholders in making decisions based on financial reports.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh aset pajak tangguhan dan earning power terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan BUMN sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2022. Manajemen laba merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk mempengaruhi laporan keuangan dengan tujuan tertentu.

Aset pajak tangguhan dan earning power diduga menjadi dua faktor yang dapat memengaruhi kecenderungan perusahaan melakukan praktik tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan BUMN sektor perbankan yang terdaftar di BEI, dengan metode sensus terhadap empat perusahaan: PT. Bank Negara Indonesia Tbk. (BBNI), PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BBRI), PT. Bank Tabungan Negara Tbk. (BBTN), dan PT. Bank Mandiri Tbk. (BMRI). Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, aset pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba, sedangkan earning power berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Secara simultan, aset pajak tangguhan dan earning power berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi serta menjadi acuan bagi manajemen perusahaan dan pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan berbasis laporan keuangan.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang dinyatakan sebagai pandemi global oleh World Health Organization (WHO) sejak awal tahun 2020 telah memberikan dampak besar terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk perekonomian Indonesia. Krisis ini tidak hanya memengaruhi kesehatan masyarakat, tetapi juga mengganggu stabilitas keuangan dan kinerja operasional perusahaan di berbagai bidang, termasuk sektor perbankan. Dalam kondisi ekonomi yang penuh tekanan ini, perusahaan dihadapkan pada tantangan untuk mempertahankan citra kinerja keuangan yang baik di mata investor dan pemangku kepentingan. Salah satu strategi yang kerap dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menjaga penampilan kinerja adalah melalui praktik manajemen laba. Manajemen laba merupakan tindakan yang dilakukan manajemen untuk memengaruhi laporan keuangan demi mencapai tujuan tertentu, seperti menarik investor, memperoleh insentif, atau mempertahankan kepercayaan publik. Praktik ini dapat dilakukan secara legal dengan memanfaatkan fleksibilitas dalam standar akuntansi yang berlaku, sehingga laporan keuangan dapat disesuaikan tanpa melanggar aturan eksplisit.

Dua faktor yang sering dikaitkan dengan praktik manajemen laba adalah aset pajak tangguhan dan earning power. Aset pajak tangguhan muncul akibat perbedaan waktu pengakuan antara akuntansi komersial dan fiskal, yang memungkinkan perusahaan mengakui manfaat pajak di masa depan. PSAK No. 46 memberikan keleluasaan kepada manajemen dalam menilai dan mengakui aset ini, sehingga dapat membuka peluang untuk melakukan manajemen laba. Sementara itu, earning power mencerminkan

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Semakin tinggi earning power, semakin besar dorongan bagi manajemen untuk mempertahankan tren positif laba, bahkan jika itu dilakukan melalui pengelolaan angka-angka akuntansi. Namun, temuan dari berbagai penelitian sebelumnya mengenai pengaruh kedua variabel ini terhadap praktik manajemen laba masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Ada penelitian yang menemukan pengaruh signifikan, tetapi ada pula yang menyatakan tidak berpengaruh. Inkonsistensi ini menandakan perlunya kajian lebih lanjut, terutama pada sektor penting seperti perusahaan BUMN di bidang perbankan, yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional dan tingkat pengawasan yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aset pajak tangguhan dan earning power terhadap praktik manajemen laba, baik secara parsial maupun simultan, pada perusahaan BUMN sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2022. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis berupa kontribusi terhadap pengembangan literatur akuntansi, khususnya dalam memahami peran aset pajak tangguhan dan earning power dalam praktik manajemen laba. Selain itu, secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan bagi manajemen perusahaan dalam menyusun kebijakan pelaporan keuangan, serta bagi regulator dan pemangku kepentingan lain dalam mengevaluasi kualitas informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan-perusahaan milik negara di sektor perbankan.

Praktik manajemen laba merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen untuk mengatur laba perusahaan dengan tujuan tertentu, seperti meningkatkan citra keuangan, memperoleh insentif, atau memenuhi ekspektasi pemilik modal. Menurut Sulistyanto (2008), manajemen laba merupakan upaya untuk memengaruhi laporan keuangan dengan memilih metode akuntansi tertentu tanpa melanggar prinsip yang berlaku. Teori keagenan menjelaskan bahwa praktik ini timbul dari konflik kepentingan antara principal dan agent, serta adanya asimetri informasi yang memungkinkan manajer bertindak oportunistik untuk kepentingan pribadi. Dalam konteks tersebut, manajemen laba menjadi strategi yang sering diambil untuk menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan.

Salah satu faktor yang diyakini memengaruhi praktik manajemen laba adalah aset pajak tangguhan. Aset ini timbul dari perbedaan temporer antara pengakuan akuntansi dan perpajakan, di mana laba komersial dan laba fiskal tidak diakui secara bersamaan. PSAK No. 46 mewajibkan perusahaan untuk menilai ulang aset pajak tangguhan secara berkala, yang memberikan keleluasaan bagi manajemen dalam melakukan estimasi dan penilaian. Proses penilaian yang subjektif inilah yang dapat dimanfaatkan manajemen untuk memengaruhi besaran laba yang dilaporkan. Beberapa studi mendukung pandangan ini. Sutadipraja et al. (2020) menemukan bahwa aset pajak tangguhan

berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sebaliknya, penelitian oleh Gulo (2022), Fitriani & Fitriyana (2024), serta Jannah et al. (2024) menyimpulkan bahwa aset pajak tangguhan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Adapun Wati Rumapea et al. (2025) menyatakan bahwa aset pajak tangguhan justru berpengaruh positif signifikan terhadap praktik manajemen laba, khususnya di sektor makanan dan minuman.

Faktor lain yang dipertimbangkan adalah *earning power*, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Earning power yang tinggi mencerminkan efisiensi dan efektivitas manajemen dalam memanfaatkan aset untuk menciptakan pendapatan. Dalam praktiknya, earning power dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan kinerja operasional perusahaan. Penelitian oleh Jannah et al. (2024) dan Dini (2024) menunjukkan bahwa earning power berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba. Hal ini didukung oleh Yuliasuti & Nurhayati (2021) yang menemukan bahwa earning power, bersama leverage dan ukuran perusahaan, memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Namun, tidak semua penelitian menunjukkan hasil serupa. Raka & Suhartono (2016), Marbun (2023), serta Djojo & Astuti (2023) menyatakan bahwa earning power tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik tersebut, sehingga menimbulkan perbedaan hasil yang layak untuk dikaji kembali, khususnya di sektor strategis seperti perbankan milik negara.

Berdasarkan teori dan temuan penelitian terdahulu yang beragam tersebut, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- **H1:** Aset pajak tangguhan berpengaruh terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan BUMN sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- **H2:** Earning power berpengaruh terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan BUMN sektor perbankan yang terdaftar di BEI.
- **H3:** Aset pajak tangguhan dan earning power secara simultan berpengaruh terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan BUMN sektor perbankan yang terdaftar di BEI.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel. Pendekatan ini digunakan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel independen yaitu aset pajak tangguhan dan earning power terhadap variabel dependen yaitu praktik manajemen laba. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di sektor perbankan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2020 hingga 2022.

Objek dalam penelitian ini adalah praktik manajemen laba, sedangkan subjek

penelitiannya adalah laporan keuangan perusahaan perbankan milik negara yang terdaftar di BEI. Penelitian ini dilaksanakan di Indonesia dengan lokasi data bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi, berupa laporan keuangan publikasi dari empat perusahaan BUMN sektor perbankan, yaitu PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI), PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN), dan PT Bank Mandiri Tbk (BMRI). Penelitian ini menggunakan metode sensus, karena seluruh populasi yang memenuhi kriteria dijadikan sebagai sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yakni mengumpulkan dan mencatat data kuantitatif berupa informasi akuntansi dari laporan tahunan masing-masing perusahaan, khususnya data terkait aset pajak tangguhan, earning power (yang dihitung melalui rasio Basic Earning Power), serta nilai-nilai yang digunakan untuk mengukur manajemen laba melalui discretionary accruals. Definisi operasional variabel dijabarkan sebagai berikut: (1) Aset pajak tangguhan diukur dari nilai total deferred tax assets dalam laporan posisi keuangan, (2) *Earning power* diukur melalui rasio laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) terhadap total aset, dan (3) Manajemen laba diukur menggunakan model Modified Jones Model dengan pendekatan discretionary accruals sebagai proksi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dan simultan. Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi statistik. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji t (parsial) dan uji F (simultan), dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Seluruh pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan software statistik SPSS versi terbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh aset pajak tangguhan dan earning power terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan BUMN sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2022. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda dan melalui serangkaian uji asumsi klasik untuk memastikan validitas model.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata aset pajak tangguhan pada keempat perusahaan BUMN sektor perbankan cenderung stabil selama periode penelitian. Sementara itu, earning power yang diukur dengan rasio Basic Earning Power (BEP) menunjukkan variasi yang mencerminkan perbedaan kemampuan antar

perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Nilai discretionary accruals sebagai proksi dari praktik manajemen laba menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan fluktuasi yang mengindikasikan adanya aktivitas pengelolaan laba, meskipun dalam batas-batas tertentu.

Uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara parsial, aset pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba. Hal ini berarti bahwa perubahan dalam nilai aset pajak tangguhan tidak secara langsung mendorong manajemen untuk melakukan pengelolaan laba. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gulo (2022) dan Jannah et al. (2024) yang juga menyimpulkan bahwa aset pajak tangguhan tidak memiliki hubungan signifikan terhadap praktik manajemen laba. Ketidadaan pengaruh ini kemungkinan disebabkan oleh sifat konservatif sektor perbankan yang diawasi secara ketat oleh otoritas jasa keuangan, sehingga ruang gerak manajemen dalam memanipulasi aset pajak tangguhan menjadi terbatas.

Sebaliknya, variabel *earning power* menunjukkan pengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin besar kecenderungan manajemen untuk melakukan pengelolaan laba demi mempertahankan atau memperbaiki persepsi pemangku kepentingan terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Jannah et al. (2024), Dini (2024), dan Yuliasuti & Nurhayati (2021) yang menemukan bahwa *earning power* merupakan indikator penting dalam mendorong praktik manajemen laba, terutama dalam rangka membentuk citra profitabilitas yang stabil di mata investor dan kreditor.

Secara simultan, aset pajak tangguhan dan *earning power* terbukti berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba, sebagaimana dibuktikan melalui uji F yang menghasilkan nilai signifikansi di bawah 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa kombinasi kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi dalam praktik manajemen laba pada perusahaan BUMN sektor perbankan. Temuan ini menegaskan pentingnya memperhatikan baik faktor akuntansi (seperti aset pajak tangguhan) maupun faktor kinerja (seperti *earning power*) dalam menilai kemungkinan terjadinya praktik pengelolaan laba.

Implikasi dari hasil penelitian ini memberikan masukan penting bagi manajemen perusahaan agar lebih transparan dalam mengelola komponen akuntansi yang bersifat fleksibel, seperti aset pajak tangguhan. Bagi investor dan regulator, hasil ini dapat menjadi dasar untuk meningkatkan pengawasan terhadap laporan keuangan perusahaan, terutama terhadap indikator *earning power* yang dapat dijadikan sinyal awal terjadinya praktik manajemen laba. Penelitian ini juga memperkaya literatur terkait faktor-faktor yang memengaruhi praktik manajemen laba, khususnya di lingkungan BUMN sektor

perbankan yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional.

Lampiran 1 Tabulasi Data

Perusahaan	Tahun	X1	X2	Y
BMRI	2020	8095869	1,58%	-0,18819
	2021	10354794	2,22%	-0,01908
	2022	12045479	2,83%	0,02045
BBRI	2020	9885990	1,71%	-0,36382
	2021	16284898	2,30%	-0,28235
	2022	18712994	3,46%	-0,31011
BBNI	2020	4799832	0,57%	-0,50207
	2021	6230293	1,30%	-0,40064
	2022	7614484	2,20%	-0,2645
BBTN	2020	1972393	0,63%	-0,40858
	2021	2430660	0,80%	-0,29636
	2022	2915428	0,96%	-0,26755

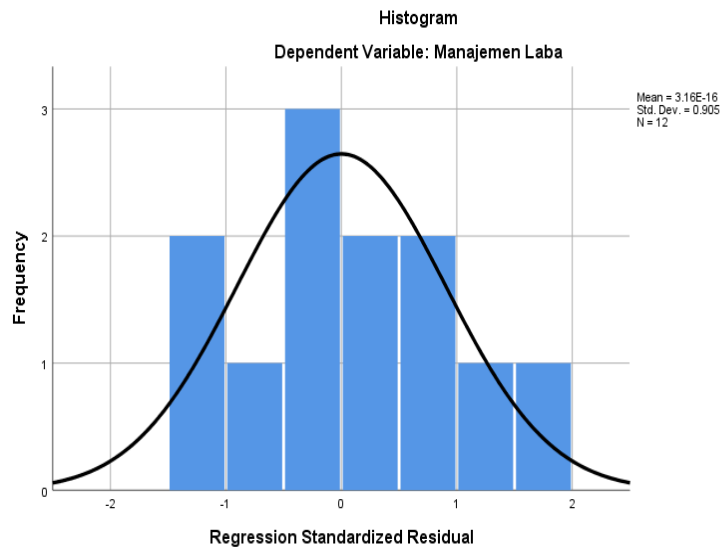
Lampiran 2 Output Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Aset Pajak Tangguhan	12	1972393	18712994	8445259.50	5336238.329
Earning Power	12	.57	3.46	1.7125	.91375
Manajemen Laba	12	-.5020734	.0204499	-.273566737	.1523404848
Valid N (listwise)	12				

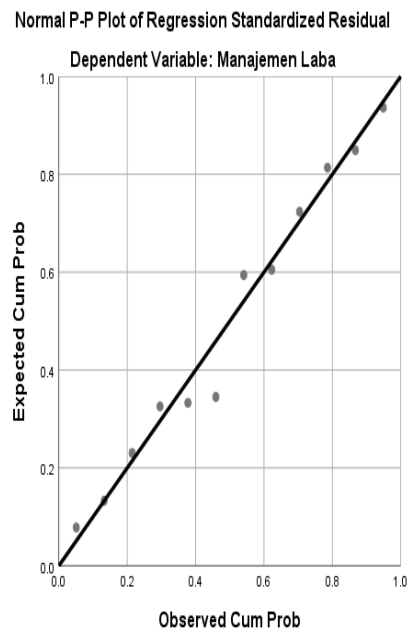
Lampiran 3 Output Regresi Linier Berganda

Lampiran Uji Normalitas

- a. Grafik Histogram



b. Grafik Normal P-P Plot



c. Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.10950706
Most Extreme Differences	Absolute	.170
	Positive	.170
	Negative	-.104
Test Statistic		.170
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

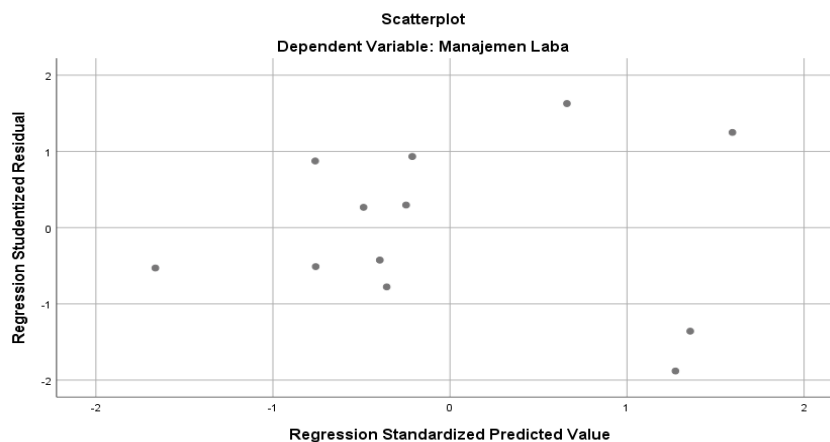
Lampiran Uji Multikoleniritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Aset Pajak Tangguhan	.170	5.897
	Earning Power	.170	5.897

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Lampiran Uji Heteroskedastisitas



Lampiran Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.695 ^a	.483	.368	.1210646063	1.092

a. Predictors: (Constant), Earning Power, Aset Pajak Tangguhan

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.452	.078		-5.826	.000
	Aset Pajak Tangguhan	-2.871E-8	.000	-1.006	-1.728	.118
	Earning Power	.246	.097	1.475	2.535	.032

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Lampiran 4 Hipotesis

1) Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 ^a	.483	.368	.1210646063

a. Predictors: (Constant), Earning Power, Aset Pajak Tangguhan

2) Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.127	2	.063	4.509	.044 ^b
	Residual	.126	9	.014		
	Total	.253	11			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

3) Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.452	.078		-5.826	.000
	Aset Pajak Tangguhan	-2.871E-8	.000	-1.006	-1.728	.118
	Earning Power	.246	.097	1.475	2.535	.032

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa earning power memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan BUMN sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2022. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya, semakin besar pula kecenderungan manajemen untuk melakukan manajemen laba guna mempertahankan citra positif di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya. Sementara itu, aset pajak tangguhan tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial terhadap praktik manajemen laba, yang mengindikasikan bahwa variabel ini tidak secara langsung digunakan oleh manajemen dalam mengatur laporan keuangan. Namun, ketika diuji secara simultan, kedua variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba, yang berarti kombinasi keduanya tetap relevan dalam menjelaskan kecenderungan manajemen dalam mengelola laba.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, ruang lingkup penelitian hanya terbatas pada empat perusahaan BUMN sektor perbankan selama tiga tahun pengamatan (2020–2022), sehingga generalisasi hasil masih bersifat terbatas dan tidak mencakup sektor industri lain. Kedua, pengukuran manajemen laba hanya menggunakan pendekatan discretionary accruals berdasarkan Modified Jones Model, yang meskipun umum digunakan, tetap memiliki keterbatasan dalam menangkap seluruh bentuk manipulasi akuntansi yang mungkin terjadi. Ketiga, penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, padahal praktik manajemen laba dapat dipengaruhi oleh banyak faktor lain seperti leverage, ukuran perusahaan, kompensasi manajerial, hingga tata kelola perusahaan.

Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan sektor industri lain di luar perbankan, serta memperpanjang periode observasi agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, akan

lebih baik apabila model pengukuran manajemen laba dikombinasikan dengan pendekatan lain, termasuk model real earnings management atau teknik lain yang dapat menangkap manipulasi operasional secara lebih luas. Selanjutnya, penambahan variabel independen seperti struktur kepemilikan, leverage, dan good corporate governance juga akan memperkaya analisis dan memberikan pemahaman yang lebih utuh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi praktik manajemen laba di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, T. (2014). *Manajemen Laba: Perspektif Teoritis dan Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Angelina, & Lindrawati, L. (2022). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 24(2), 145–157.
- Asmedi, R., & Wulandari, T. (2021). Pengaruh Tax Planning, Beban Pajak Tangguhan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(1), 85–97.
- Bambang Irawan, & Kartika, A. (2021). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 6(2), 212–222.
- Dalimunthe, H. (2022). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11(3), 134–146.
- Dini, Y. (2024). Earning Power dan Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 13(1), 58–67.
- Djojo, V. M., & Astuti, C. D. (2023). The Effect of Tax Planning, Capital Intensity, and Earning Power on Earnings Management with Institutional Ownership as a Moderating Variable. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 14(1), 23–36.
- Fitriani, R., & Fitriyana, S. (2024). Aset Pajak Tangguhan dan Manajemen Laba: Studi Empiris pada Sektor Perdagangan. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 9(1), 44–52.
- Gulo, P. (2022). Analisis Pengaruh Aset Pajak Tangguhan terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 8(2), 132–143.
- Hendrata, R., Rajagukguk, R., & Pakpahan, R. (2019). Analisis Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 101–117.
- Jannah, R., Rachmawati, F., & Sari, N. (2024). Pengaruh Earning Power dan Aset Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Terapan*, 8(1), 51–60.

- Kasmir. (2008). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Marbun, L. (2023). Pengaruh Earning Power terhadap Manajemen Laba: Studi Kasus pada Emiten Sektor Perdagangan. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 5(3), 77–85.
- Maria Djojo, V., & Astuti, C. D. (2023). The Effect of Tax Planning, Capital Intensity, and Earning Power on Earnings Management. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 12(1), 12–25.
- Mariani, D., & Fajar, C. M. (2021). Pengaruh Earning Power dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 90–98.
- Nursari, T., & Nazir, M. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Publik. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 11(1), 25–34.
- Pratiwi, H. G., & Nurdin, F. (2023). Earnings Management in Response to Corporate Income Tax Rate Changes. *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara*, 4(2), 100–110.
- Raka, R., & Suhartono, E. (2016). Pengaruh Earning Power terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan LQ45. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 6(1), 22–31.
- Rosady, R. S. A., & Abidin, Z. (2019). Pengaruh Kompensasi Bonus, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Earning Power terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 7(2), 78–89.
- Saragih, D., & Manullang, E. (2022). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba dengan Perspektif PSAK 46. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 10(2), 115–124.
- Scott, W. R. (1997). *Financial Accounting Theory* (2nd ed.). New Jersey: Prentice Hall.
- Septianingrum, S., Rahayu, D., & Fauziah, I. (2022). Earning Power dan Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Syariah*, 5(1), 34–45.
- Sihombing, J., Diah, N., & Gowon, R. (2020). Manajemen Laba dalam Perspektif Teori Keagenan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 2(1), 50–62.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sutadipraja, W., Siregar, H., & Nainggolan, R. (2020). Aset Pajak Tangguhan dan Praktik Manajemen Laba: Studi Empiris pada Emiten Perdagangan. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 4(3), 45–58.
- Tapo, A. (2023). Peran Laporan Keuangan dalam Pengambilan Keputusan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 8(1), 40–49.

- Waluyo, B. (2020). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wardoyo, D. K., Putri, F. A., & Nugroho, H. (2022). Praktik Manajemen Laba dalam Perspektif Akuntansi Modern. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 6(1), 101–110.
- Wati Rumapea, W., Hasibuan, T. F. H., & Sirait, D. A. P. (2025). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Pajak*, 13(1), 11–24.
- Winarno, W. (2022). Agency Theory and Earnings Management: A Literature Review. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 7(2), 98–110.
- Yuliasuti, D., & Nurhayati, I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Earning Power dan Tax Avoidance terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 150–160.